

BAB IV

KESIMPULAN BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Kesimpulan tersebut akan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perencanaan dan perancangan bangunan Hotel Resort di Kaliurang Yogyakarta. Berikut merupakan beberapa kesimpulan yang didapatkan:

1. Hotel Resort di Kaliurang Yogyakarta merupakan jenis Mountain Resort Hotel
2. Rencana tapak Hotel berada di Kecamatan Pakem Kawasan Wisata Kaliurang, Sleman dengan View sekitar berupa pegunungan.
3. Ditinjau dari potensi dan peraturan pemerintah setempat serta jurnal strategi pemasaran hotel, Hotel Resort di Kaliurang Yogyakarta akan dibangun dengan spesifikasi hotel bintang 3

4.2 BATASAN

Dalam merencanakan dan merancang Hotel Resort di Kaliurang Yogyakarta perlu dibuat batasan-batasan yang jelas sebagai koridor dalam lingkupan pembahasan agar semakin jelas dan terarah. Batasan-batasan itu berupa:

1. Perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kaliurang ini hanya dititik beratkan pada pendekatan segi arsitektural, sehingga masalah-masalah selain itu tidak akan dibahas dengan mendetail.
2. Fasilitas yang tersedia di hotel ini direncanakan hanya dibatasi pada fasilitas-fasilitas yang diperkirakan cocok dan disesuaikan dengan potensi alam yang tersedia sekaligus memenuhi kegiatan rekreasi wisatawan
3. Ketentuan dan peraturan pemerintah mengenai bangunan, mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RTRW dan Perda Pembangunan, yaitu: Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 40% Maksimum, Koefisien Lantai Bangunan (KLB) = 1.0, Koefisien Dasar Hijau (KDH) = minimum 20%, Garis Sempadan Jalan 5 m untuk jalan lokal dengan lebar 6m

4.3 ANGGAPAN

Pada penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) diperlukan adanya suatu anggapan, yaitu:

1. Tapak untuk perencanaan hotel resort ini dianggap sudah memenuhi kriteria dalam Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
2. Dana untuk pembangunan hotel yang direncanakan telah dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
3. Jaringan-jaringan utilitas serta sarana infrastruktur kota dianggap telah memadai dan dalam kondisi yang baik dan siap untuk menampung pembangunan sebuah hotel resort